BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk berkualitas merupakan tujuan utuma suatu perusahaan untuk menghasilakan provit keuangan dengan hasil yang diharapkan, bahan baku merupakan salah satu dari semua elemen pendukung untuk menghasilkan produk yang berkualitas, maka dari itu bahan baku sangat berpengaruh untuk proses produksi perusahaan.

UD. KS merupakan salah satu produsen tahu yang beroperasi di daerah Desa Wonokorang, RT10/RW05, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Dalam, upaya peningkatan kualitas produksi tahu UD. KS menerapkan sistem pemesanan bahan baku yang banyak, guna mengantisipasi kekurangan bahan baku produksi. Namun penerapan sistem tersebut tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan adanya penumpukan bahan baku kedelai untuk pembuatan tahu, menyebabkan turunnya kualitas kedelai yang disebabkan penyimpanan di gudang yang terlalu lama, turunnya kualitas tahu dan terjadinya komplain dari konsumen yang menyebabkan turunnya pemasukan pabrik di karenakan pemotongan harga karena kualitas tahu menurun. Adanya penelitian ini dapat mengurangi pemupukan bahan baku dengan menggunakan metode *Moving Average*.

Salah satu metode yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut adalah menggunakan metode *Moving Average*. Metode *Moving Average* adalah metode yang digunakan untuk hal peramalan (*forecasting*) pada suatu produk/jasa dengan memperkiran peristiwa-peristiwa di waktu yang akan datang berdasarkan pola-pola di waktu yang lalu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pengambilan data masa lalu dan menempatkan ke masa yang akan datang.

Penelitian Sofiyannurriyanti, Imam Nashruddin dan Roikhan pada tahun tahun 2017 tentang perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku tahu dengan metode *economic order quantity* (EOQ) pada CV. Lahan Faedah. Dalam tahap peneliatan ditemukan adanya pemborosan pada pemesenan bahan baku kedelai. Dari hasil penelitian diambil kesimpulan setelah diketahui untuk meramalkan bulan Agustus 2018-2019 metode *forecasting moving average* 2 bualan dipilih sebagai acuan dalam persediaan bahan baku dikarenakan mempunyai nilai *error* terkecil dengan nilai 476800,45. Berdasarkan perhitungan EOQ dapat diketahui perbandingan antara biaya kebijakan CV. Lahan Faedah dengan penggunaan metode EOQ, perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp 18.782.867,92.

Penelitian Michael Kelly Sawlani dan Hendy Tannady pada tahun 2015 tentang perencanaan dan pengendalian bahan baku *polyester fleece fabrics* dengan pola data statik (studi kasus : pt. asia pasific fibers, tbk-karawang). Dalam tahap identifikasi masalah ini, peneliti menemukan adanya masalah mengenai *inventory*. Dimana pabrik manufaktur dari PT. Asia Pacific Fibers, Tbk tersebut selalu mengalami masalah *over-inventory* setelah melakukan proses produksi. Metode yang digunakan adalah Forecasting *(12 Month Simple Moving Average)*, dan dilanjutkan dengan metode MRP dan ditemukan hasil analisis data untuk menghitung estimasi total biaya perancangan material produk Polyester Fleece Fabrics sesuai dengan yang diterapkan perusahaan dengan menggunakan perhitungan total biaya *Material Requirements Planning (MRP) Lot For Lot* adalah Rp. 1.784.294.627.

Dari penelitian terdahalu yang sudah dilakukan ditemukan bahwa bahan baku mempunyai peran penting bagi perusahaan maka dari itu peramalan dilakukan agar setiap bahan baku yang akan masuk produksi sesuai kapasitas tiap produksi agar tidak ada terjadinya penumpukana pada gudang bahan baku dan mengakibatkan turunnya kualitas bahan baku dan kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu pada proposal ini akan dilakukan penelitian dengan judul Analisis *Forecasting* Untuk Mengantisipasi Penumpukan Persediaan Bahan Baku Tahu dengan Metode *Moving Average* pada Bagian gudang UD. KS.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa besar kebutuhan kedelai sebagai bahan baku tahu setiap minggunya dengan metode *moving average*?

1.3 Batasan Masalah

1. Tidak menghitung kecacatan produk akibat kualitas bahan baku.
2. Tidak menghitung penurunan keuangan yang diakibatkan turunnya kualitas produk.

1.4 Tujuan

Mengetahui kebutuhan kedelai sebagai bahan baku untuk pembuatan tahu setiap minggunya dalam satu bulan.

1.5 Manfaat

Dari hasil tugas akhir ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mengurangi dampak kerugian dari pemesanan bahan bahan baku.
2. Mengurangi adanya komplain dari konsumen akibat turunnya kualitas tahu.